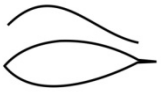
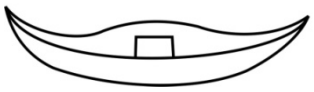
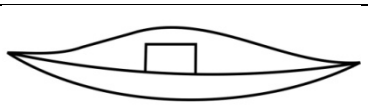
BAB IV

TINJAUAN PERUBAHAN BENTUK WAYANG GOLEK JELEKONG

4.1. Wayang Golek Purwa dan Purna

4.1.1. Wayang Golek Semar

Wayang golek Semar purwa	Wayang golek Semar purna
	
1 	
2 	

3 	
1. Kuncung Semar yang masih menggunkan bahan dari bulu. 2. Mata Semar yang sipit, yang belum mengalami perubahan dan bulu matanya melengkung ke atas. 3. Mulut Semar yang ujungnya ditarik ke atas.	1. Kuncung Semar yang sudah mengalami perubahan yang dulunya dari bahan bulu, sekarang dari kayu. 2. Mata Semar yang dibuat seperti mata manusia biasa dan bulu matanya mengikuti lengkungan matanya. 3. Mulut yang tadinya ditarik ke atas sekarang di sejajarkan.

Tabel IV.1 *perbandingan wayang golek semar*

1. Wanda dan Watak

wanda pada Semar selalu menerima musibah dengan lapang dada, selalu berbaik hati terhadap sesama manusia. Dan mempunyai watak sabar, jujur, ramah dan suka humoris.

2. Raut Golek dan hiasan

Dari raut wajah golek Semar ini mengalami perubahan yaitu yang dulunya bermata sipit akan tetapi yang sekarang bermata seperti mata manusia, mulutnya lebih ditarik ke samping kiri-kanan hampir mendekati telinga, jenggotnya dibikin sedikit tebal, dan *kukuncungan* yang digunakan bahanya bukan dari bulu lagi, akan tetapi terbuat dari bahan kayu. Hiasanya tidak mempunyai perubahan masih sama yaitu kantong kosong yang suka disebut dengan endong dan *kukuncungan*.

3. Unsur-unsur visual

- **Unsur Garis dan Bidang**

  Alis tulis lengkung dibuat seirama dengan lengkungan dahi yang menaungi mata biasa. Semar ditarik ke samping kiri-kanan mendekati telinga, sehingga wajah Semar melebar seperti balon yang ditekan dari atas dan bawah. Beberapa garis tulis yang cenderung melengkung seperti guratan bidang bibir dan gurat dagu melengkapi tampilan wajah semar. Garis-garis lengkung tersebut sejalan dengan garis

lengkung lainnya yang terdapat pada bagian dada, perut dan pantat.

- **Unsur Barik**

  Unsur barik sama saja dengan golek purwa Semar tidak terlihat sama sekali karena permukaan kayu yang telah penuh oleh warna wajah yang hanya terlihat adalah guratan-guratan saja.

- **Unsur warna**

  Warna tidak mengalami perubahan masih tetap putih sebagai warna wajah, merah sebagai mulut, dan hitam sebagai badannya.

4.1.2. Wayang Golek Cepot

Wayang golek Cepot purwa	Wayang golek Cepot purna
	
1 	
2 	
3 	
1. Mata Cepot yang melotot seperti buta dan bulu	1. Mata Cepot berubah menjadi seperti mata

matanya melengkung ke atas. 2. Hidung Cepot yang dibuat mancung. 3. Kumis yang terbuat dari bahan bulu, dan mulut besar.	manusia biasa dan bulu matanya dibuat mengiringi lengkungan matanya. 2. Setelah berubah hidung Cepot dibuat sedikit pesek. 3. Kumis yang dulunya dibuat dari bahan bulu sekarang dibuat secara tulis dan mulutnya hampir sama seperti mulut semar.

Tabel IV.2 *perbandingan wayang golek Cepot*

1. Wanda dan Watak

Wanda pada tokoh ini adalah kunyuk dan gendeng karena wataknya itu yang suka humoris dan selalu menjengkelkan kepada orang tuannya, saudaranya dan majikannya.

2. Raut Golek dan hiasan

Raut golek pada tokoh Cepot ini mengalami perubahan yaitu pada hidungnya yang panjang akan tetapi dalam raut ini dibuat *pesek*, mulutnya pun sama halnya seperti Semar yang lebih di tarik ke samping kiri-kanan, kumis yang tadinya terbuat dari bulu yang ditempelkan sekarang merubah menjadi kumis tulis, dan memiliki rambur yang terbuat dari bulu yang ditempelkan dengan ikat kepala. Wayang golek Cepot ada dua buah yang pertama tidak mempunyai kaki yang satunya lagi mempunyai kaki.

Hiasan yang terdapat pada wayang golek ini adalah iket kepala/bendo dan sebuah sarung yang diselendangkan.

3. Unsur-unsur visual

- **Unsur garis dan bidang**

  Pada unsur ini hampir tidak ada perubahanya, Cuma ada beberapa yang mengalami perubahan dari mulutnya yang sedikit ditarik ke samping kiri dan kanan hingga hampir mengenai telinga dan garis-garis

lengkung yang terdapat pada dahi, dagu, kumis, dan mulut.

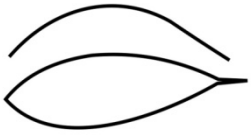
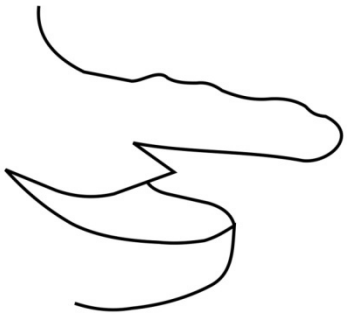
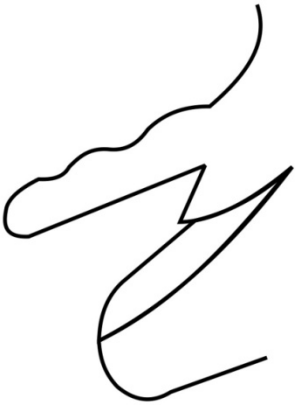
- **Unsur barik**

  Unsur barik ini sama sekali tidak mengalami perubahan sedikitpun, masih tetap tidak kelihatan.

- **Unsur warna**

  Warna yang digunakan adalah warna orange ke merah-merahan untuk warna wajah dan tubuh, warna putih untuk gigi dan mata.

4.1.3. Wayang Golek Dawala

Wayang golek Dawala purwa	Wayang golek Dawala purna
	
1 	
2 	

1. Mata yang sedikit dibuat menlotot dan menonjol keluar dan bulu matanya di ujungnya memiliki cabang. 2. Hidung dan mulutnya dibuat agak lurus.	1. Setelah berubah matanya berubah menjadi seperti mata manusia biasa dan bulu matanya dibuat mengiringi lengkungan matanya. 2. Hidungnya dibuat sedikit kebawah dan mulutnya sama ditarik kebawah dan dibuat hamper sejajar dengan hidung.

Tabel IV.3 *perbandingan wayang golek Dawala*

1. Wanda dan Watak

Wanda dan watak wayang golek Dawala ini tidak mengalami prubahan, walaupun dalam raut goleknya mengalami perubahan akan tetapi wanda dan wataknya sama saja.

2. **Raut Golek dan Hiasan**

Pada raut golek ini yang mengalami perubahan hanya pada matanya yang tadinya menonjol keluar sekarang matanya menjadi seperti mata manusia, dagunya sedikit lebih ditarik maju yang hampir sejajar dengan hidungnya, hidungnya dibuat kebawah sedikit, alis dan kumisnya dibuat lebih tebal dan mulutnya pun sama dengan Semar dan Cepot ditarik sedikit kesamping, memiliki rambut yang terbuat dari bahan bulu yang tertempel bersama dengan peci dan warna yang digunakan agak sedikit gelap dari yang sebelumnya.

Hiasan yang digunakan adalah peci dan memakai sarung yang diselendangkan.

3. **Unsur-unsur Visual**

- **Unsur Garis dan Bidang**

Pada tokoh ini memiliki garis lengkungan disebelah mulutnya, alis tulis yang melengkungi sebuah benjolan yang ada diwajahnya sehingga menyatu dengan alis yang satunya lagi, mulutnya yang lebih ditarik ke dapan sehingga hampir sejajar dengan panjang hidung dan ke samping kiri-kanan.

- **Unsur Barik**

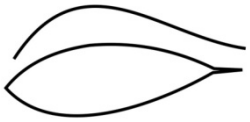
  Unsur barik ini pun juga sama tidak mengalami perubahan karena semua permukaan kayu diberi warna.

- **Unsur Warna**

  Warna yang digunkan pada tokoh Dawala ini adalah warna gading ketuaan untuk bagian badan dan wajahnya, putih untuk bagian mata dan gigi, merah untuk warna mulut.

4.1.4. Wayang Golek Gareng

Wayang golek Gareng purwa	Wayang golek Gareng purna
	

1 	
2 	
3 	
1. Guratan dahi yang memiliki satu lengkungan saja. 2. Mata yang dibuat melotot dan menonjol keluar dan bulu mata ujungnya dibuat melengkung. 3. Hidungnya bulat seperti buah terong, ujung mulutnya dibuat melengkung kebawah, dan dagunya dibuat pendek.	1. Setelah mengalami perubahan guratan di dahi dibuat bergelombang. 2. Setelah berubah matanya menjadi seperti mata manusia biasa dan bulu matanya dibuat mengikuti lengkungan pada matanya. 3. Hidungnya dibuat agak kecil dari sebelumnya,

	dan mulutnya dibuat seperti orang yang lagi senyum dan dagunya dibuat lebih panjang dengan cara ditarik kebawah.

Tabel IV.4 *perbandingan wayang golek Gareng*

1. **Wanda dan Watak**

Wanda dan watak pada tokoh golek Gereng sama sekali tidak berubah masih tetap sama di sebagian cerita Gareng berwanda ganda dan yang satunya lagi wanda satria, dan wataknya adalah kasar karena dari cara berbicaranya sangat kasar dan tidak terlalu mendidik.

2. **Raut Golek dan Hiasan**

Ada beberapa perubahan yang terjadi pada tokoh Gareng ini yaitu pada matanya yang asalnya melotot seperti mata buta, akan tetapi sekarang dibuat seperti mata manusia, dagunya sedikit ditarik kebawah sehingga kelihatan agak panjang, warna yang digunakan pun

berbeda yang sekarang warnanya adalah gading ke merah-merahan.

Yang dulunya tidak ada hiasan satu pun, akan tetapi sekarang mempunyai hiasan yaitu sebuah sarung yang dipakai secara selendang.

3. Unsur-unsur Visual

- **Unsur Garis dan Bidang**

  Wayang golek Gareng banyak memiliki kerutan-kerutan di dahi maupun di pipinya yang menunjukan garis melengkung, hidungnya yang bulat seperti terung, dan alis tulis tebal yang melengkung dibuat seirama dengan lengkungan matanya.

- **Unsur Barik**

  Dalam hal ini juga unsur barik masih tidak kelihatan karena semua permukaan kayunya diberi warna. Yang kelihatan hanya torehan-torehan tumpul.

- **Unsur Warna**

  Warna yang digunakan adalah warna gading ke merah-merahan untuk warna wajah dan badannya,

putih untuk gigi dan mata, hitam untuk rambut, dan merah untuk warna mulutnya.